



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam BAB III ini penulis akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian. Pada Bab ini, peneliti akan menjelaskan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, teknik analisis data.

Pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengolah data penelitian adalah dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji pooling dan uji asumsi klasik. Pada Uji Asumsi yang akan digunakan oleh peneliti terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Penulis juga menggunakan pengujian regresi linier berganda melalui uji koefisien determinasi, uji statistik F, serta uji statistik t

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur yang akan dijadikan sebagai sampel adalah perusahaan yang memiliki laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap selama tiga tahun berturut – turut pada tahun 2012 sampai tahun 2014. Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berdasarkan buku ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) pada periode 2014 sebanyak 155 perusahaan.



B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129) antara lain:

Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formal study*) dimana studi ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada batasan masalah.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori pengamatan (*monitoring*) karena peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung, melainkan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan selama 2012-2014. Data laporan keuangan tersebut diperoleh oleh peneliti dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang terdapat di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan sumber informasi lain seperti buku *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, laporan tahunan perusahaan, www.sahamok.com dan www.idx.co.id.

Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto*, dimana data merupakan data masa lampau pada tahun 2012 – 2014 dan peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi *causal-explanatory*, karena penelitian ini akan menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti dan menjelaskan bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini akan menjawab pengaruh profitabilitas, struktur modal, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap *Price to Book Value*.

Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara studi *cross-sectional* dan longitudinal (*time series*). Termasuk *cross-sectional* karena data diambil dari beberapa perusahaan dalam satu waktu tertentu. Dan termasuk longitudinal (*time series*) karena waktu yang diamati adalah selama tiga tahun, yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik (*statistical studies*,) karena penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian atas kondisi lapangan (*field setting*) karena data-data yang digunakan terjadi secara nyata atau bukan merupakan simulasi dan perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Dependen.

Variabel dependen atau variabel yang sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh variabel independen (Sugiyono 2012:59). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio nilai perusahaan, semakin dianggap bagus kinerja perusahaan tersebut dan para investor berani untuk mengeluarkan dana untuk membeli saham perusahaan tersebut. Apabila rasio nilai perusahaan diatas satu, berarti publik berani membayar perusahaan diatas nilai saham buku itu sendiri. Menurut Asnawi (2015:32), Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* yang diukur dengan rumus :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Ekuitas - Nilai\ Pasar}{Ekuitas - Nilai\ Buku}$$

Variabel Independen.

Variabel independen atau variabel yang sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2012 : 59). Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



periode. Rasio Profitabilitas juga merupakan indikator yang digunakan para investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset ataupun modal yang dimiliki. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Equity* (ROA) diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi Total Aktiva. Hasil pembagian ini pada umumnya dinyatakan dalam persentase. Semakin tinggi rasio ini menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien dalam menggunakan aktiva yang ada. *Return on Asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Asnawi 2015:27) :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Struktur Modal

Struktur modal adalah rasio untuk mengukur pendanaan yang digunakan oleh perusahaan. Rasio Struktur modal juga digunakan untuk seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban/utang jangka panjang perusahaan. Rasio struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* diperoleh perbandingan antara kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin kecil rasio DER semakin baik karena beban tetap yang harus dibayar semakin kecil. DER dapat digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan (Asnawi 2015:24):

$$DER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Institutional Ownership*

Rasio Kepemilikan Institusional adalah Rasio yang membandingkan besarnya jumlah saham yang dimiliki institusi dari total saham perusahaan yang beredar. Dengan adanya kepemilikan institusional dapat memantau secara profesional perkembangan perusahaan dan tingkat pengendalian terhadap perusahaan akan semakin menekan potensi kecurangan yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi rasio kepemilikan institusi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan beroperasi secara profesional semata untuk kepentingan perusahaan. Dalam penelitian ini, kepemilikan institusional dapat dirumuskan dengan

$$KPI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan saham oleh Institusional}}{\text{Total Saham yang beredar}}$$

d. *Komisaris Independen*

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, bertindak semata – mata sesuai kepentingan perusahaan. Dalam penelitian ini, komisaris independen dihitung dengan rumus :

$$DWI = \frac{\text{Jumlah Komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
4. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
5. © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
6. IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
7. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi atau pengamatan terhadap data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Data sekunder yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh dari ICMD melalui Pusat Data Modal (PSDM) Kwik Kian Gie School of Business, dan situs resmi bursa efek Indonesia (BEI) di (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Judgement / Purposive Sampling*, yaitu teknik yang menentukan pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014:359). Adapun kriteria yang telah ditentukan peneliti untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan – perusahaan dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 – 2014.
2. Perusahaan yang tidak mengalami delisting dari BEI pada tahun 2012 – 2014.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per pada tanggal 31 Desember dan berturut – turut dalam 3 tahun
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah
5. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data mengenai kinerja keuangan, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen.



F. Teknik Analisis Data

Setelah data masing – masing variabel dikumpulkan, perhitungan *proxy* sesuai yang telah ditentukan. Sebelum melakukan uji statistik, langkah awal yang harus dilakukan adalah *screening* terhadap data yang akan diolah apakah terdapat data *outlier*. *Outlier* merupakan kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari data – data lainnya dan muncul dalam nilai ekstrim baik dalam sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi.

Data *outlier* dapat dideteksi dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data *outlier* dengan cara mengkonversi nilai data kedalam skor *standardized* atau biasa disebut *z-score*. Untuk sampel besar standar skor dinyatakan *outlier* jika nilainya kisaran 3 sampai 4. Jika standar skor tidak digunakan, maka kita dapat menentukan data *outlier* jika data tersebut nilainya lebih besar dari 2,5 standar deviasi atau antara 3 sampai 4 standar deviasi tergantung dari besarnya sampel (Imam, 2012:41).

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Imam (2012:19), Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Beberapa pengukuran yang digunakan penelitian ini adalah rata – rata, minimum, maksimum.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum melakukan pengujian, penulis akan menganalisa data penelitian untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini dapat di-*pooling* (dapat dilakukan penggabungan antara *cross-sectional* dengan *time series*) atau data



tersebut tidak dapat di-*pooling* (*time – series*). Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy. Bentuk variabel dummy tahun yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut:

Dummy 1 : “1” untuk tahun 2012, “0” untuk tahun 2013, 2014

Dummy 2 : “1” untuk tahun 2013, “0” untuk tahun 2012, 2014

Model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$PBV = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3KPI + \beta_4DWI + \beta_5D1 + \beta_6D2 + \beta_7ROA* D1 + \beta_8DER*D1 + \beta_9KPI*D1 + \beta_{10}DWI*D1 + \beta_{11}ROA* D2 + \beta_{12}DER*D2 + \beta_{13}KPI*D2 + \beta_{14}DWI*D2 + \epsilon$$

Keterangan :

PBV = *Price to Book Value*

ROA = *Return on Asset*

DER = *Debt to equity Ratio*

KPI = Kepemilikan Institusional

D1 = Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2012, nilai 0 = selain tahun 2012)

D2 = Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2013, nilai 0 = selain tahun 2013)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{14}$ = Koefisien Regresi

ϵ = *Error* atau variabel pengganggu

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

$H_0 : \beta_i = 0$

$H_a : \beta_i \neq 0$



Hasil Pengujiannya :

- a. Bila salah satu $\text{sig-t} \geq \text{nilai } \alpha$, tidak terdapat perbedaan koefisien, berarti tidak tolak H_0 . Artinya data dapat di-*pool*
- b. Bila salah satu $\text{sig-t} < \text{nilai } \alpha$, terdapat perbedaan koefisien, berarti tolak H_0 . Artinya data tidak dapat di-*pool*.

Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu :

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui, uji t atau uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik dianggap tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Imam, 2012:160). Model regresi yang baik adalah yang residualnya berdistribusi normal.

Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 dengan menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Imam (2012:165), Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika Asymp. Sig $\geq \alpha = 0,05$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti data residual berdistribusi normal.
- (2) Jika Asymp. Sig $< \alpha = 0,05$ maka tolak H_0 , yang berarti data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Imam, 2012:105). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas

H_a : Terjadi multikolinieritas

Menurut Imam (2012 : 105), Kriteria dalam pengambilan keputusan *tolerance and value inflation factor* atau VIF yang menjelaskan bahwa:

- (1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.
- (2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka tolak H_0 yang berarti terdapat multikolinieritas pada penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Imam, 2012: 139). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Park untuk mengetahui masalah heteroskedastisitas.

Hipotesis yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas

H_a : Terjadi heteroskedastisitas

Menurut Suliyanto (2011:107), Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- (1) Jika nilai sig. $> \alpha = 0,05$ maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig. $\leq \alpha = 0,05$ maka tolak H_0 yang berarti terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Problem ini timbul karena kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya Model regresi yang baik adalah yang



bebas dari autokorelasi (Imam, 2012:120). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Run – Test*.

Hipotesis yang digunakan untuk uji autokorelasi dalam model regresi ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terjadi Autokorelasi

H_a : Terjadi Autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Jika $Asymp. Sig \geq \alpha = 0,05$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika $Asymp. Sig < \alpha = 0,05$ maka tolak H_0 , yang berarti terjadi autokorelasi

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Menurut Imam (2012 : 95), hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing – masing variabel independen dalam memprediksikan nilai variabel dependen.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, telah diuraikan mengenai variabel independen dan dependen sehingga regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1. ROE + \beta_2. DER + \beta_3. KPI + \beta_4. DWI + e$$

Keterangan

Y = *Return Saham*

α = Konstanta



ROE = *Return on Asset*

DER = *Return on Equity*

KPI = *Return on Investment*

DWI = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi

e = Error

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen oleh variabel independe. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen mampu memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Imam, 2012:97). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F intinya untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam, 2012:98).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \text{Tidak semua } \beta_i = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika nilai F-Tabel < F-Hitung maka tolak H_0 , yang berarti model regresi signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai F-Tabel > F-Hitung maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur apakah variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Imam, 2012:98). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat kolom signifikansi dari masing – masing variabel. Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1 :

$$H_0 : \beta_1 = 0, \text{ Variabel } Return \text{ on Asset tidak berpengaruh terhadap } Price \text{ to Book Value}$$

$$H_a : \beta_1 > 0, \text{ Variabel } Return \text{ on Asset berpengaruh positif terhadap } Price \text{ to Book Value}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis 2:

$H_0 : \beta_2 = 0$, Variabel *Debt to Equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*

$H_a : \beta_2 > 0$, Variabel *Debt to Equity ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*

Hipotesis 3:

$H_0 : \beta_3 = 0$, Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

$H_a : \beta_3 > 0$, Variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

Hipotesis 4:

$H_0 : \beta_4 = 0$, Variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

$H_a : \beta_4 > 0$, Variabel dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika $(\text{Sig-t}) < 0,05$, maka koefisien regresi signifikan (variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen)
- b. Jika $(\text{Sig-t}) > 0,05$, maka koefisien regresi tidak signifikan (variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.